



Pengaruh Platform Merdeka Mengajar dan Evaluasi Kinerja terhadap Kompetensi Guru SMP di Kecamatan Mesuji

Duwi Agustina^{1*}, Edi Harapan², Nila Kesumawati³

¹⁻³ Pascasarjana, Universitas PGRI Palembang, Indonesia

*Korespondensi Penulis: duwiagustina96@gmail.com¹

Abstract. *This study aims to analyze the influence of the Merdeka Mengajar Platform and performance evaluation on the competence of junior high school teachers in Mesuji District. Teacher competence plays a crucial role in improving the quality of education; therefore, the use of learning technology and effective evaluation systems is essential. The Merdeka Mengajar Platform, as an innovation initiated by the Ministry of Education, provides various learning resources, teaching tools, and training that help teachers enhance their professionalism. Meanwhile, performance evaluation serves as a benchmark to assess how well teachers carry out their duties according to established standards. This research employs a quantitative approach with a survey method, where data were collected through questionnaires distributed to junior high school teachers in Mesuji District. Data were analyzed using multiple regression techniques to determine the contribution of each variable. The results reveal that the use of the Merdeka Mengajar Platform significantly affects the improvement of teacher competence, particularly in pedagogical and professional aspects. In addition, performance evaluation also shows a positive effect in encouraging teachers to be more disciplined, innovative, and responsible in their work. Simultaneously, both variables contribute significantly to enhancing teacher competence. These findings imply that optimizing the use of the Merdeka Mengajar Platform, supported by measurable performance evaluation, can be an effective strategy to improve the quality of education at the junior high school level.*

Keywords: *Education quality; Junior high teachers; Merdeka Mengajar Platform; Performance evaluation; Teacher competence.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Platform Merdeka Mengajar dan evaluasi kinerja terhadap kompetensi guru SMP di Kabupaten Mesuji. Kompetensi guru memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan, sehingga penggunaan teknologi pembelajaran dan sistem evaluasi yang efektif menjadi sangat diperlukan. Platform Merdeka Mengajar, sebagai inovasi dari Kementerian Pendidikan, menyediakan berbagai sumber belajar, perangkat mengajar, dan pelatihan yang membantu guru dalam mengembangkan profesionalismenya. Sementara itu, evaluasi kinerja berfungsi sebagai tolok ukur untuk menilai sejauh mana guru melaksanakan tugas sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, di mana data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarkan kepada guru SMP di Kabupaten Mesuji. Analisis data dilakukan menggunakan teknik regresi berganda untuk mengetahui kontribusi masing-masing variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Platform Merdeka Mengajar berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kompetensi guru, terutama pada aspek pedagogik dan profesional. Selain itu, evaluasi kinerja juga memiliki pengaruh positif dalam mendorong guru agar lebih disiplin, inovatif, dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya. Secara simultan, kedua variabel tersebut memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kompetensi guru. Temuan ini mengindikasikan bahwa optimalisasi penggunaan Platform Merdeka Mengajar yang didukung evaluasi kinerja terukur dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat sekolah menengah pertama.

Kata kunci: Evaluasi kinerja; Kompetensi guru; Kualitas pendidikan; Guru sekolah menengah; Platform Merdeka Mengajar.

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan faktor penting dalam membentuk perkembangan dan masa depan suatu bangsa. Guru memegang peranan sentral sebagai tenaga pendidik yang bertanggung jawab dalam menyiapkan generasi penerus bangsa. Untuk menjalankan peran tersebut, guru dituntut memiliki kompetensi yang memadai serta terus berupaya meningkatkan kualitas diri. Kompetensi guru yang baik akan berdampak pada terciptanya pembelajaran yang berkualitas dan pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan nasional.

Namun, peningkatan kompetensi guru tidaklah mudah. Banyak guru masih menghadapi keterbatasan dalam mengakses program pengembangan diri, terutama mereka yang berada di wilayah terpencil. Kondisi ini berdampak pada rendahnya kualitas pembelajaran yang diberikan kepada siswa. Oleh karena itu, dukungan dari pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat sangat diperlukan agar guru memiliki kesempatan yang lebih luas untuk meningkatkan profesionalismenya. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah adalah melalui penyediaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) yang memberi ruang bagi guru untuk mengembangkan diri, mengakses pelatihan, perangkat ajar, serta forum berbagi praktik baik dengan sesama guru.

Selain itu, evaluasi kinerja guru juga menjadi instrumen penting dalam meningkatkan kualitas pengajaran. Evaluasi yang tepat dapat mendorong guru untuk terus memperbaiki cara mengajar, meningkatkan kedisiplinan, serta menyesuaikan metode pembelajaran sesuai kebutuhan siswa. Dengan adanya kombinasi antara pemanfaatan PMM dan evaluasi kinerja, diharapkan guru mampu meningkatkan kompetensi yang berdampak positif bagi perkembangan peserta didik.

Hasil observasi awal di beberapa SMP di Kecamatan Mesuji menunjukkan masih adanya guru yang kurang optimal dalam melaksanakan tugasnya, seperti keterlambatan masuk kelas, minimnya pemanfaatan platform digital, serta kurangnya variasi dalam proses pembelajaran. Fenomena ini menjadi indikasi bahwa kompetensi guru belum berkembang secara maksimal. Oleh sebab itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana Platform Merdeka Mengajar dan Evaluasi Kinerja Guru berpengaruh terhadap kompetensi guru SMP di Kecamatan Mesuji.

2. KAJIAN TEORITIS

Kompetensi Guru

Kompetensi guru adalah kemampuan yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam melaksanakan tugas profesional. UU No. 14 Tahun 2005 menetapkan empat kompetensi utama, yaitu:

- a. Kompetensi pedagogik: kemampuan memahami peserta didik, merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran (Rifma, 2019).
- b. Kompetensi kepribadian: kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, jujur, dan menjadi teladan (Sagala, 2018).
- c. Kompetensi sosial: kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, dan beradaptasi dengan lingkungan (Wijaya, 2018).
- d. Kompetensi profesional: penguasaan materi, metode, dan pengembangan diri sesuai perkembangan ilmu dan teknologi.

Platform Merdeka Mengajar (PMM)

Platform Merdeka Mengajar merupakan aplikasi resmi Kemendikbudristek untuk mendukung implementasi Kurikulum Merdeka. PMM berfungsi sebagai “teman penggerak” guru dalam mengajar, belajar, dan berkarya (Jumiati dkk., 2022).

Fitur utama PMM meliputi: perangkat ajar, asesmen murid, pelatihan mandiri, video inspirasi, komunitas, dan bukti karya (Romi, 2022). Melalui fitur tersebut, guru dapat meningkatkan kompetensi sekaligus membangun portofolio profesional.

Kinerja Guru

Kinerja guru mencakup kemampuan merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran (Mangkunegara, 2001). Faktor yang memengaruhi kinerja antara lain penghargaan, kondisi kerja, hubungan interpersonal, serta kesempatan pengembangan diri (Hafidulloh, 2017).

Indikator kinerja meliputi: perencanaan pembelajaran, penguasaan materi, pengelolaan kelas, pemberian tugas, evaluasi hasil belajar, dan tindak lanjut penilaian. Kinerja guru yang baik berdampak pada mutu pendidikan.

Evaluasi Kinerja

Evaluasi kinerja adalah penilaian sistematis terhadap pencapaian tugas berdasarkan standar tertentu (Simanjuntak, 2016). Tujuannya adalah menilai keberhasilan, menemukan kelebihan dan kelemahan, serta merencanakan pengembangan profesi guru (Danumiharja, 2017).

Evaluasi kinerja guru berfungsi untuk: (1) mengetahui pencapaian tugas, (2) mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan, (3) merencanakan pengembangan profesi, serta (4) memberi dasar dalam promosi dan penghargaan (Boyd dalam Danumiharja, 2017). Sagala (2018) menekankan bahwa evaluasi kinerja penting untuk peningkatan kualitas pembelajaran dan perencanaan karier guru di masa depan.

Evaluasi kinerja penting untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan menjadi dasar perencanaan karier guru di masa depan (Sagala, 2018).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deduktif. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh Platform Merdeka Mengajar (X1) dan Evaluasi Kinerja Guru (X2) terhadap Kompetensi Guru (Y). Analisis dilakukan melalui uji regresi linier sederhana dan regresi linier berganda menggunakan bantuan program SPSS versi 26 (Sugiyono, 2022).

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah seluruh guru SMP se-Kecamatan Mesuji yang berjumlah 107 orang. Sampel penelitian ditentukan dengan teknik probability sampling jenis simple random sampling. Berdasarkan perhitungan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%, diperoleh jumlah sampel sebanyak 84 guru yang tersebar di beberapa sekolah.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan uji regresi linier sederhana dan berganda untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji parsial (uji t) digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel X1 dan X2 terhadap Y, sedangkan uji simultan (uji F) digunakan untuk mengetahui pengaruh X1 dan X2 secara bersama-sama terhadap Y.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

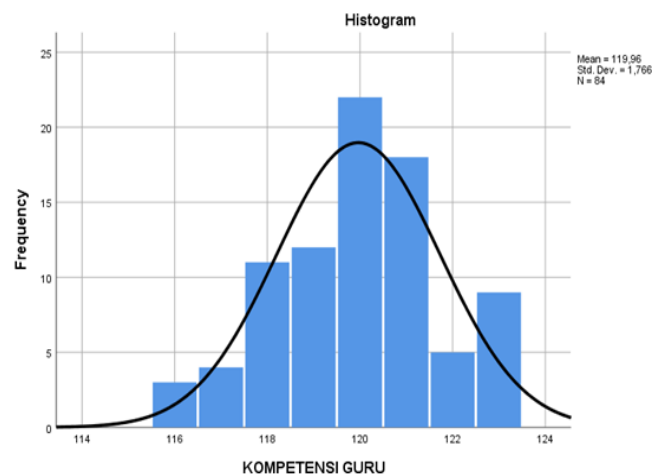
Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri se-Kecamatan Mesuji dengan jumlah responden sebanyak 84 guru. Instrumen penelitian berupa kuesioner yang seluruhnya kembali dengan baik (100%) dan dapat digunakan untuk analisis data.

Berdasarkan analisis deskriptif menggunakan SPSS versi 26, diperoleh hasil sebagai berikut:

- Platform Merdeka Mengajar (X1) memiliki skor minimum 117 dan maksimum 125 dengan rata-rata 121,80 serta standar deviasi 2,502. Distribusi data normal dan simetris, sehingga dapat dikategorikan cukup baik.
- Evaluasi Kinerja Guru (X2) memiliki skor minimum 118 dan maksimum 130 dengan rata-rata 121,44 serta standar deviasi 2,235. Data berdistribusi normal dan menunjukkan kategori cukup baik.
- Kompetensi Guru (Y) memiliki skor minimum 116 dan maksimum 123 dengan rata-rata 119,96 serta standar deviasi 1,766. Data juga berdistribusi normal dan masuk kategori cukup baik.

Uji asumsi klasik menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, memiliki hubungan linier, serta tidak terjadi multikolinieritas (Tolerance > 0,10 dan VIF < 10). Dengan demikian data layak untuk dilakukan uji regresi.

Gambar 1. Histogram Data Deskriptif statistik variabel kompetensi guru (Y).



Hasil uji regresi menunjukkan:

- Hipotesis 1: Platform Merdeka Mengajar berpengaruh signifikan terhadap Kompetensi Guru (Sig. 0,000 < 0,05). Koefisien regresi sebesar 0,825 dengan kontribusi pengaruh (R^2) 73,3%.

- b. Hipotesis 2: Evaluasi Kinerja Guru berpengaruh signifikan terhadap Kompetensi Guru (Sig. 0,000 < 0,05). Koefisien regresi sebesar 0,859 dengan kontribusi pengaruh (R^2) 63,4%.
- c. Hipotesis 3: Platform Merdeka Mengajar dan Evaluasi Kinerja Guru secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kompetensi Guru (Sig. 0,000 < 0,05). Kontribusi pengaruh bersama (R^2) sebesar 74,7%.

Pembahasan

Pengaruh Platform Merdeka Mengajar terhadap Kompetensi Guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Platform Merdeka Mengajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kompetensi guru di SMP Negeri se-Kecamatan Mesuji. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 73,3% menunjukkan bahwa sebagian besar peningkatan kompetensi guru dipengaruhi oleh pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar. Hal ini membuktikan bahwa keberadaan PMM mampu membantu guru dalam mengakses materi, modul ajar, serta asesmen yang mendukung peningkatan kompetensi profesional maupun pedagogik. Temuan ini sejalan dengan penelitian Junaidi dkk. (2024) yang menegaskan bahwa pemanfaatan PMM secara optimal dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan profesionalisme guru.

Pengaruh Evaluasi Kinerja Guru terhadap Kompetensi Guru

Evaluasi Kinerja Guru juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap kompetensi guru dengan kontribusi pengaruh sebesar 63,4%. Artinya, semakin baik evaluasi kinerja yang dilakukan secara objektif, semakin meningkat pula kompetensi guru. Evaluasi kinerja menjadi sarana refleksi bagi guru untuk mengetahui kelemahan dan kekuatan mereka dalam mengajar, sehingga dapat melakukan perbaikan berkelanjutan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa evaluasi kinerja guru berperan penting dalam meningkatkan kinerja profesional serta mendorong guru untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran (Anwar, 2022).

Pengaruh Platform Merdeka Mengajar dan Evaluasi Kinerja Guru secara Simultan terhadap Kompetensi Guru

Secara simultan, Platform Merdeka Mengajar dan Evaluasi Kinerja Guru memberikan pengaruh signifikan terhadap kompetensi guru dengan kontribusi sebesar 74,7%. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi antara pemanfaatan teknologi pendidikan melalui PMM dan sistem evaluasi kinerja yang baik dapat mendorong peningkatan kompetensi guru secara lebih optimal.

Model regresi yang dihasilkan memperlihatkan hubungan positif yang kuat antara kedua variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan kompetensi guru di SMP Negeri se-Kecamatan Mesuji sangat dipengaruhi oleh pemanfaatan PMM dan pelaksanaan evaluasi kinerja guru yang efektif.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa platform Merdeka Mengajar berpengaruh signifikan terhadap kompetensi guru di SMP Negeri se-Kecamatan Mesuji dengan kontribusi sebesar 73,3%, sedangkan sisanya 26,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Evaluasi kinerja guru juga terbukti berpengaruh terhadap kompetensi guru dengan kontribusi sebesar 63,4%, sementara 36,6% dipengaruhi faktor lainnya. Secara simultan, platform Merdeka Mengajar dan evaluasi kinerja guru berpengaruh terhadap kompetensi guru dengan kontribusi sebesar 74,7%, sedangkan 25,3% dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan demikian, peningkatan pemanfaatan platform Merdeka Mengajar serta pelaksanaan evaluasi kinerja guru yang optimal dapat mendorong peningkatan kompetensi guru di SMP Negeri se-Kecamatan Mesuji.

DAFTAR REFERENSI

- Almasri, M. N. (2016). Manajemen sumber daya manusia: Implementasi dalam pendidikan Islam. Kutubkhanah: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan, 19(2), 133-151. <https://doi.org/10.1002/eji.201370106>
- Arikunto, S. (2020). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S., & Jabar, C. S. A. (2017). Evaluasi program pendidikan. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ariyanti, A. (2018). Pengaruh motivasi dan mental berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Jurnal Pengembangan Wiraswasta, 20(2), 95. <https://doi.org/10.33370/jpw.v20i2.199>
- Aulia, dkk. (2023). Penggunaan platform Merdeka Mengajar bagi administrator sekolah. Jurnal Pendidikan, 45(3), 211-260.
- Chandra, F. (2023). Pengaruh kompetensi guru terhadap kinerja guru pada sekolah dasar Perguruan Kristen Kalam Kudus i-Learning Pematangsiantar. Jurnal Pengembangan, 10(2), 65. <https://doi.org/10.37403/sultanist.v2i1.27>
- Danumiharja. (2017). Profesi tenaga kependidikan. Yogyakarta: Deepublish.
- Djaali. (2020). Metodologi penelitian kuantitatif. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Egi, & Tomi. (2024). Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar terhadap peningkatan kompetensi guru sekolah dasar di era digital. Jurnal Penelitian Pendidikan, 2, 1-8. <https://doi.org/10.30822/arsen.v2i1.3408>

- Endang, S. (2023). Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran guru. *Jurnal Lingkar Mutu Pendidikan*, 20, 23-33. <https://doi.org/10.54124/jlmp.v20i1.81>
- Feri, dkk. (2021). Penggunaan Platform Merdeka Mengajar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Hendy. (2023). Studi tentang dampak penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) dan sistem pengukuran kinerja guru terhadap kesempatan pengembangan diri guru pada SD Negeri 014 Binaan Bukit Bestari. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang.
- Iskandar, S., Marisana, D., & Kurniawan, D. T. (2023). Penggunaan Platform Merdeka Mengajar untuk meningkatkan kompetensi guru di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 7. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4363>
- Jumiati. (2022). Platform Merdeka Belajar. *Jurnal Pendidikan*, 22(1), 152-211. <https://doi.org/10.54259/diajar.v1i3.847>
- Junaidi. (2024). Penggunaan Platform Merdeka Mengajar dalam meningkatkan kompetensi profesional guru. *Journal of Education and Politics*, 4, 1-12. <https://doi.org/10.35878/guru.v4i1.1089>
- Kemendikbudristek. (2022). Merdeka Belajar. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kesumawati, N., & Aridanu, I. (2024). Statistik parametrik penelitian pendidikan. Palembang: NoelFikri Offset.
- Marisana, D., Iskandar, S., & Kurniawan, D. T. (2023). Penggunaan Platform Merdeka Mengajar untuk meningkatkan kompetensi guru di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(1). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4363>
- Moleong, L. J. (2018). Metodologi penelitian kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nur, P. (2024). Penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) untuk meningkatkan kompetensi guru di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 8, 789-798. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.7108>
- Prasetyo. (2019). Pengaruh sumber daya dan dukungan terhadap motivasi guru dalam mengembangkan diri di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 207-219.
- Rahardjo, S. (2023). Pengertian kuesioner dan jenis-jenisnya. Dosen Sosiologi. Retrieved from <https://dosensosiologi.com>
- Richards, J. C., & Farrell, T. S. C. (2019). Professional development for language teachers: Strategies for teacher learning. Cambridge University Press.
- Rifma. (2019). Optimalisasi pembinaan kompetensi pedagogik guru. Jakarta: Kencana.
- Rika. (2023). Efektivitas pendidikan dan pelatihan pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar terhadap peningkatan kreativitas dan kompetensi pedagogik guru. *Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 5, 1-12. <https://doi.org/10.46773/muaddib.v5i2.699>
- Romi. (2022). Fitur menu Platform Merdeka Belajar. *Jurnal Pendidikan*, 14(3), 75-103. <https://doi.org/10.64168/jurnalppm.v14i2.1365>
- Sagala, S. (2018). Konsep dan makna pembelajaran. Bandung: Alfabeta.

- Said. (2023). Peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan mandiri menggunakan Platform Merdeka Mengajar (PMM) di SMA Negeri 1 Asembagus Situbondo. *Jurnal Trilogi Ilmu Teknologi, Kesehatan, dan Humaniora*, 4(3).
<https://doi.org/10.33650/trilogi.v4i3.7372>
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Susilawati, E., Sarifudin, S., & Muslim, S. (2021). Internalisasi nilai Pancasila dalam pembelajaran melalui penerapan profil pelajar Pancasila berbantuan Platform Merdeka Mengajar. *Jurnal Teknodik*, 25(2), 155-167.
<https://doi.org/10.32550/teknodik.v25i2.897>